



Harus Cermat Pemanfaatannya

KEPALA Disdik Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori berpesan kepada penerima KJB agar menggunakan bantuan tersebut seefektif mungkin. "Gunakan seefektif mungkin. Kalau tahun ini belum perlu seragam, tidak usah beli seragam. Sepatu juga begitu," tuturnya.

Adapun KJB berfungsi menyerupai kartu ATM yang dapat digunakan untuk membeli keperluan sekolah siswa di toko-toko yang telah ditentukan Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY. Dana yang terdapat di dalam KJB tidak bisa dijadikan uang tunai.

"Pembeliannya non tunai. Tidak bisa untuk membeli selain keperluan sekolah, seper-

ti susu misalnya," imbuh Budi.

Anak cukup datang ke toko yang menerima KJB dan menyerahkan KJB kepada kasir untuk melakukan pembayaran. Adapun barang yang bisa dibeli dengan KJB di antaranya alat tulis, semisal bolpen, pensil, spidol, pensil warna, buku pendamping pelajaran, buku tulis, dosgrib, flashdisk, hingga kalkulator.

Selain itu, perlengkapan seragam, semisal baju hem putih sekolah, rok, celana, baju pramuka, kerudung sekolah, ikat pinggang, kebaya, surjan, jarik jadi, blangkon, tas sekolah, sepatu, dan seterusnya.

"KJB kami berikan bertahap setiap semester. Namun disesuaikan dengan *cashflow* kami," tandas Budi. **(uti)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005